LAPORAN DATA UTAMA
PENYELIDIKAN ANTIDUMPING
ATAS IMPOR UBIN KERAMIK
YANG BERASAL DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK

VERSI TIDAK RAHASIA

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
2024

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN 3
A.1. LATAR BELAKANG 3
A.2. PROSEDUR 3
B. PENYELIDIKAN 9
B.1. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS 9
B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER* 12
B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI 12
B.4. TINGKAT KERJASAMA 13
B.5. PENENTUAN MARGIN DUMPING 13
B.5.1. Nilai Normal 14
B.5.2. Harga Eskpor 15
B.5.3. Perhitungan Margin Dumping 15
B.6. KINERJA EKONOMI INDUSTRI DALAM NEGERI 44
B.7. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT 46
B.7.1. Dampak Volume 46
B.7.2. Dampak Harga 47
B.8. FAKTOR LAIN 48
B.8.1. Impor Negara Lain 48
B.8.2. Perkembangan Ekspor Pemohon 49
B.8.3. Konsumsi Nasional 49
B.8.4. Teknologi 49
C. TANGGAPAN PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN 50
C.1. China Chamber of Metals, Mineral & Chemicals (CCCMC) 50

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel:

Tabel 1. Uraian Barang Ubin Keramik 9
Tabel 2. Produksi Ubin Keramik 12
Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Nasional Ubin Keramik 13
Tabel 4. Indikator Kinerja IDN 44
Tabel 5. Penjualan Dalam Negeri, Laba (rugi), Harga Dalam Negeri, dan Harga Pokok Penjualan (HPP) 45
Tabel 6. Kapasitas Terpasang, Utilisasi Kapasitas, Produksi, dan Persediaan . 45
Tabel 7. Produksi, Tenaga Kerja, Upah, dan Produktivitas 46
Tabel 8. Kemampuan Meningkatkan Modal, *Cash Flow*, *Return on Investment* (ROI) dan Pertumbuhan Asset 46
Tabel 9. Perkembangan Volume Impor Ubin Keramik..... 46
Tabel 10. Perkembangan Pangsa Pasar 47
Tabel 11. Harga Ubin Keramik (USD/SQM) 47
Tabel 12. *Price Deppression* dan *Price Suppression* 48
Tabel 13. Volume Impor Ubin Keramik..... 48
Tabel 14. Penjualan IDN 49
Tabel 15. Konsumsi Nasional Ubin Keramik 49

Gambar:

Gambar 1. Proses Produksi Ubin Keramik 10

A. PENDAHALUAN

A.1. LATAR BELAKANG

1. Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) melakukan inisiasi penyelidikan anti dumping atas impor ubin keramik yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pada tanggal 15 Maret 2023 berdasarkan permohonan yang diajukan oleh Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) yang mewakili anggotanya PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindo Indah dan PT Angsa Daya yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon. Pemohon merupakan Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi ubin keramik yang berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022 masuk dalam pos tarif 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, dan 6907.40.92.
2. Sesuai dengan ketentuan *Article 6.9 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 (Anti Dumping Agreement/ADA)* KADI menerbitkan Laporan Data Utama *(Essential Facts)* hasil penyelidikan yang akan menjadi dasar keputusan akhir hasil penyelidikan anti dumping atas impor produk ubin keramik yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (selanjutnya disebut RRT).

A.2. PROSEDUR

3. Sesuai Pasal 7 PP No. 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan *Article* 5.5 ADA, pada tanggal 3 Februari 2023 KADI melakukan pre-notifikasi kepada perwakilan pemerintah RRT di Indonesia tentang diterimanya permohonan penyelidikan antidumping atas impor ubin keramik yang berasal dari RRT.
4. Setelah melakukan analisa bukti awal pada permohonan, KADI menetapkan bahwa permohonan telah memenuhi persyaratan penyampaian bukti-bukti awal mengenai dumping, kerugian yang dialami Pemohon, dan hubungan kausal antara keduanya sehingga dapat dilakukan inisiasi penyelidikan.
5. Pada tanggal 15 Maret 2023 KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan antidumping atas produk ubin keramik yang berasal dari RRT melalui Harian

Bisnis Indonesia. Pengumuman tersebut disampaikan secara resmi kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan disertai pengiriman kuesioner kepada industri dalam negeri, eksportir/eksportir produsen, dan importir yang diketahui. KADI memberikan waktu 40 (empat puluh) hari untuk menjawab kuesioner terhitung mulai dari tanggal pengiriman serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan.

6. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:

   a. Eksportir/Eksportir Produsen RRT
      1) Foshan Jbn Industrial Co., Ltd
      2) Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd
      3) Foshan Broadway Building Materials Co., Ltd
      4) Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd
      5) Foshan Niro Ceramic Building Materials
      6) Foshan Indigo Import & Export Co., Ltd
      7) Zimon Industrial Co., Ltd
      8) Foshan Di Xin Trading Limited

   b. Importir
      1) PT Catur Sentosa Adiprana
      2) PT Surya Cemerlang Mandiri
      3) PT Trust Trading Indonesia
      4) PT Indoagung Multikreasi
      5) PT Buana Graha Adinata
      6) PT Niro Ceramic Nasional Indonesia
      7) PT Kokoh Inti Arebama Tbk
      8) PT Citra Makmur Jaya Lestari
      9) PT Catur Mitra Sejati Indonesia
      10) PT Venus Ceramica Internasional
      11) PT Modern Keramik Jaya
      12) PT Eleganza Tile Indonesia
      13) PT Kaspea Cahaya Utama
      14) PT Surya Bangun Semesta

7. Periode penyelidikan dalam penyelidikan ini adalah untuk kerugian meliputi Juli 2019 sd Juni 2020 (P1), Juli 2020 sd Juni 2021 (P2), Juli 2021 sd Juni 2022 (PP), sedangkan untuk periode penyelidikan (PP) dumping adalah Juli 2021 sd Juni 2022 (PP).

8. Sesuai resital 5, KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada masing-masing pihak yang berkepentingan. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan, para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner adalah:

   a. Industri Dalam Negeri:
      1) PT Jui Shin Indonesia
      2) PT Satyaraya Keramindo Indah
      3) PT Angsa Daya

   b. Produsen di RRT:
      1) Qingyuan Gani Ceramics Co. Ltd.
      2) Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd.
      3) Guangdong Xinruncheng Ceramics Co. Ltd.
      4) Zhaoqing Guoshi Corporation Mingjia Ceramics Co., Ltd.
      5) Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd.
      6) Foshan Jinfeite Import and Export Co., Ltd.
      7) Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd.
      8) Voofeng Economic & Trade Co., Ltd.
      9) Enping Xianying Ceramics Co., Ltd.
      10) Guangdong Jiabin Ceramics Co., Ltd.
      11) Guangxi Chunyi Ceramics Co. Ltd.
      12) ZhaoQing ChunYi Ceramics Co., Ltd.
      13) Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd.
      14) Zhaoqing City, Gao Yao District Jinshajiang Ceramic Co., Ltd.
      15) Zhaoqing Zhenpeng Ceramic Co., Ltd.
      16) Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd.
      17) Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd.
      18) Guangdong Yonghang New Material Industry Co., Ltd.

19) Guangdong Yuhui Ceramic
20) Qingyuan Ouya Ceramic Co., Ltd.
21) Guangdong Haosen Ceramics Co., Ltd.
22) Foshan Sunny Ceramics Co., Ltd.
23) Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd.
24) Guangdong Leader Marble Ceramics Co. Ltd.
25) Foshan Sanshui Huiwanjia Ceramics Co., Ltd.
26) Foshan Sanshui Newpearl Building Ceramics Industrial Co., Ltd.
27) Newpearl (Guangdong) New Materials Co. Ltd.
28) Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd.
29) Zhaoqing Jin'ouya Ceramics Co., Ltd.
30) Jiangxi Ouya Ceramics Co., Ltd.
31) Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd.

c. Traders di RRT

1) Foshan Indigo Import & Export Co., Ltd.
2) Foshan Benme Building Material Co., Ltd.
3) Guangdong Gani (Group) Ceramics Co., Ltd.
4) Yoto Import & Export Co., Ltd.
5) Foshan Xinyang Ceramics Co. Ltd.
6) Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd.
7) Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
8) Foshan Niro Ceramic Building Materials Trading Co., Ltd.
9) Foshan Jbn Industrial Co., Ltd.
10) Foshan Newpearl Trade Co. Ltd.
11) Foshan Elisabeth Ceramics Co.
12) Foshan Haosen Import & Export
13) Weder International Development Co., Ltd.
14) Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd.
15) Guangdong Ouya Ceramics Co., Ltd.
16) Foshan Valensa Industry Co., Ltd.
17) Dantacy Enterprise Limited

d. Importir:
    1) PT Catur Mitra Sejati Sentosa
    2) PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
    3) PT Kaspea Cahaya Utama
    4) PT Kokoh Inti Arabema Tbk
    5) PT Trust Trading Indonesia
    6) PT Citra Makmur Jaya Lestari
    7) PT Eleganza Tile Indonesia
    8) PT Karya Niaga Indo Persada
    9) PT Modern Keramik Jaya
    10) PT Niro Ceramic Sales Indonesia
    11) PT Surya Cemerlang Mandiri

9. Berdasarkan resital 8 di atas, terdapat pihak yang tidak menyampaikan jawaban kuesioner secara lengkap, yaitu:
    1) Voofeng Economic & Trade Co., Ltd
    2) Guangdong Yuhui Ceramic
    3) Foshan Jinfeite Import and Export Co., Ltd

    Dengan demikian, untuk perusahaan tersebut, sesuai dengan *Article* 6.8 dan *Annex* II ADA, KADI menggunakan data terbaik yang dimiliki dalam penyelidikan (*best information available*).

10. KADI telah melakukan verifikasi lapangan ke lokasi:
    a. Industri Dalam Negeri:
        1) PT Angsa Daya: 2-4 Agustus 2023
        2) PT Satyaraya Keramindo Indah: 9-11 Agustus 2023
        3) PT Jui Shin Indonesia: 14-16 Agustus 2023
    b. Produsen yang diverifikasi di RRT:
        1) Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd.: 24-26 September 2023
        2) Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd.: 27-29 September 2023
        3) Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd.: 24-26 September 2023
        4) Enping Xianying Ceramics Co., Ltd.: 21-23 September 2023
        5) Guangxi Chunyi Ceramics Co. Ltd.: 18-20 September 2023

6) Guangdong Yonghang New Material Industry Co., Ltd.: 18-20 September 2023
7) Qingyuan Ouya Ceramics Co. Ltd., dan grup perusahaannya: 21-26 September 2023
8) Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd.: 21-23 September 2023
9) Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd.: 18-20 September 2023

11. Bagi produsen atau perusahaan lainnya di RRT yang kooperatif dan tidak diverifikasi sebagaimana disampaikan pada recital 10 di atas, analisa perhitungan margin dumping akan didasarkan pada data dan informasi yang disampaikan dalam penyelidikan oleh masing-masing produsen atau Perusahaan dimaksud.

12. Dalam penyelidikan antidumping, KADI tidak melakukan verifikasi terhadap trader independen kecuali trader yang terafiliasi dengan produsen. KADI dapat mempertimbangkan jawaban atas kuesioner trader/eskportir dalam melakukan analisis perhitungan margin dumping sepanjang data penjualan ekspor produsen tersebut dapat ditelusuri dalam jawaban yang disampaikan oleh independen trader tersebut. Sebagaimana disampaikan dalam kuesioner, jawaban traders akan digunakan untuk membantu KADI dalam melakukan analisis margin dumping dan kerugian dalam penyelidikan.

13. Periode Penyelidikan Kerugian meliputi 3 periode yaitu periode P1 (1 Juli 2019 - 30 Juni 2020), P2 (1 Juli 2020 - 30 Juni 2021) dan P3 (1 Juli 2021 - 30 Juni 2022) dan Periode Penyelidikan Dumping yaitu 1 Juli 2021 - 30 Juni 2022.

14. Dalam penyelidikan diketahui bahwa terdapat perbedaan satuan unit dalam data volume impor yang terdapat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) dengan yang disampaikan seluruh pihak yang berkepentingan dalam penyelidikan. Dalam rangka penyelidikan, KADI menyampaikan surat KADI No. AD.02/432/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 kepada Ditjen Bea dan Cukai (DJBC) untuk melakukan rapat kordinasi pada tanggal 30 Mei 2023 dalam rangka mendapatkan sumber data volume impor sebagai bahan pertimbangan yang

obyektif dalam penyelidikan. Kemudian, melalui surat KADI No. AD.02/079/KADI/02/2023 tanggal 5 Februari 2024 KADI mengundang unit/instansi terkait yaitu BPS, DJBC dan Balai Besar Keramik, Kemenperin untuk melakukan rapat kordinasi pada tanggal 12 Februari 2024. Namun hingga batas waktu yang ditentukan tidak ada tanggapan dari BPS.

15. Mengingat batas waktu penyelidikan yang terbatas, KADI menyampaikan surat KADI No. AD.02/115/KADI/03/2024 kepada DJBC pada tanggal 13 Maret 2024 untuk mendapatkan informasi data volume impor Ubin Keramik dengan satuan unit yang telah ditentukan. Pada tanggal 19 Maret 2024, BPS menyampaikan tanggapan atas permintaan data KADI bahwa permintaan data volume impor Ubin Keramik yang tersedia pada BPS tidak ada dalam bentuk satuan unit yang dimintakan.
16. Berdasarkan Pasal 9 ayat (2) PP No. 34 Tahun 2011 dan *Article* 5.10 ADA, mengingat banyaknya pihak yang berkepentingan yang kooperatif dalam penyelidikan ini, sehingga pada tanggal 14 Maret 2024, KADI memperpanjang penyelidikan.

B. PENYELIDIKAN

B.1. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS

17. Barang yang diselidiki adalah ubin keramik yang berasal dari RRT, yang termasuk dalam pos tarif 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, dan 6907.40.92. Uraian barang dalam BTKI 2022 adalah:

Tabel 1. Uraian Barang Ubin Keramik

Nomor HS	Uraian Barang
6907	Ubin dan paving, ubin perapian dan ubin dinding dari keramik; kubus mozaik dari keramik dan sejenisnya, dengan alas maupun tidak; keramik untuk finishing.
6907.21	-- Dengan koefisien penyerapan air tidak melebihi 0,5 % menurut beratnya:
6907.21.24	---- Lain-lain, diglasir
6907.21.91	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, tidak diglasir

Nomor HS	Uraian Barang
6907.21.92	---- Lain-lain, tidak diglasir
6907.21.93	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, diglasir
6907.21.94	---- Lain-lain, diglasir
6907.22	-- Dengan koefisien penyerapan air lebih dari 0,5 % tetapi tidak melebihi 10 % menurut beratnya:
6907.22.91	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, tidak diglasir
6907.22.92	---- Lain-lain, tidak diglasir
6907.22.93	---- Ubin paving, ubin perapian atau ubin dinding, diglasir
6907.22.94	---- Lain-lain, diglasir
6907.40	- Keramik untuk finishing:
6907.40.91	--- Tidak diglasir
6907.40.92	--- Diglasir

Sumber: BTKI 2022.

18. **Proses Produksi**

Berikut ini adalah proses produksi ubin keramik:

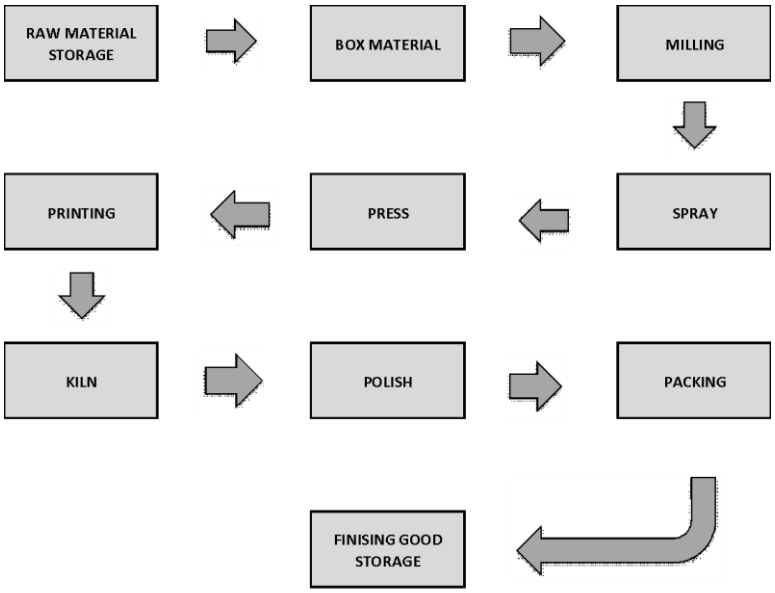

Gambar 1. Proses Produksi Ubin Keramik

a. **Raw Material Storage**: bahan utama ubin keramik adalah tanah liat, felsdspar, dan mineral alami lainnya. Bahan utama ini disimpan di dalam tempat penyimpanan sesuai dengan jenisnya.

b. **Box Material**: sebelum proses produksi, bahan baku dimasukkan ke dalam box/silo bahan baku per masing-masing jenis.

c. **Milling**: Bahan baku kemudian dicampur dan digiling menjadi bubuk halus dalam *ball mill*, bersama dengan air dan aditif untuk mendapatkan campuran yang homogen.

d. **Spray dryer:** Bahan baku yang telah tercampur kemudian dibakar dengan menggunakan alat spray dryer sampai berubah bentuk menjadi *powder*.

e. **Pressing:** Pasta yang dihasilkan kemudian dicetak menjadi ubin melalui berbagai metode seperti ekstrusi, pencetakan, atau pengecoran, tergantung pada ukuran, bentuk, dan tekstur ubin yang diinginkan.

f. **Printing:** Ubin yang sudah dicetak dan dikeringkan kemudian di print sesuai dengan motif dan gambar yang ditentukan dengan menggunakan mesin printing.

g. **Glazing (Optional):** Beberapa ubin mungkin dilapisi untuk memberi mereka finish dekoratif atau protektif. Glasir adalah cairan yang diaplikasikan pada permukaan ubin dan kemudian ditembakkan lagi pada suhu yang lebih rendah.

h. **Firing (Kiln):** Ubin yang sudah dikeringkan kemudian dibakar pada suhu tinggi dalam kiln, yang mengubah bahan mentah menjadi material yang keras, tahan lama, dan non-poros. Suhu dan durasi pembakaran tergantung pada jenis ubin yang diproduksi.

i. **Polishing:** Agar permukaan ubin keramik menjadi mengkilap dan motifnya keluar, dilakukan proses *polishing*

j. **Packing:** Ubin jadi kemudian diurutkan berdasarkan ukuran, warna, dan kualitas, dan kemudian dikemas untuk dikirim ke pelanggan.

k. ***Finishing Good Storage***

19. Teknologi yang digunakan oleh industri dalam negeri untuk memproduksi ubin keramik tidak berbeda dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir produsen dari RRT dalam memproduksi ubin keramik.

B.2. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER*

Tabel 2. Produksi Ubin Keramik

No.	Indikator	%
1.	PT. Jui Shin Indonesia	14
2.	PT. Satyaraya Keramindoindah	10
3.	PT. Angsa Daya	2
4.	Total Produksi IDN	26
5.	Total Produksi industri dalam negeri lainnya yang mendukung permohonan	74
6.	Total Produksi Nasional	100

Sumber: ASAKI, diolah

20. Berdasarkan Tabel 2 di atas, total produksi Pemohon sebesar 26% dari total produksi nasional dan Pemohon juga mendapat dukungan dari IDN lainnya yang memiliki total produksi nasional dengan presentase sebesar 74%, dengan demikian Pemohon sudah memenuhi persyaratan mewakili IDN yang tertuang dalam Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 6 ayat (1) (a) PP No. 34 Tahun 2011 dan *Article* 5.4 ADA.

B.3. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

21. Sesuai dengan PMK No. 46/PMK.10/2022 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk Dalam Rangka Persetujuan Perdagangan Barang Dalam Persetujuan Kerangka Kerja Mengenai Kerja Sama Ekonomi Menyeluruh Antar Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan Republik Rakyat Tiongkok (ASEAN-China Free Trade Area), besaran tarif bea masuk impor untuk ubin keramik adalah sebasar 5%.

22. Pada Tabel 3 di bawah ini terlihat bahwa konsumsi nasional ubin keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar ubin keramik asal RRT di Indonesia mengalami penurunan secara tren sebesar

0,56%, namun porsi impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37%.

Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Nasional Ubin Keramik

Negara	%			Tren Pangsa (%)
	P1	P2	P3	
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	**63,25**	**60,90**	**51,75**	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	0,00
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: Badan Pusat Statistik; Jawaban Kuesioner IDN. Diolah.

Keterangan:
**) merupakan share pengsa pasar dimana data konsumsi nasianal sebagai data acuan*
***) merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan*

B.4. TINGKAT KERJA SAMA

23. Berdasarkan jawaban kuesioner yang diterima oleh KADI, ditemukan bahwa tingkat kerja sama dari eksportir dan/atau produsen ubin keramik yang berasal dari RRT yang menjawab kuesioner rendah yaitu 29,94% bila dibandingkan dengan volume impor ubin keramik yang berasal dari RRT yang masuk ke Indonesia. Dengan demikian, dalam menentukan besaran margin dumping untuk perusahaan lainnya yang tidak kooperatif atau yang tidak diketahui di dalam penyelidikan (*residual duty*), KADI menggunakan nilai normal tertinggi dan harga ekspor terendah dari perusahaan yang kooperatif.

B.5. PENENTUAN MARGIN DUMPING

24. Dalam melakukan perhitungan margin dumping, KADI menggunakan data yang diperoleh dari jawaban produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD sebagaimana disampaikan dalam kuesioner. Margin dumping secara umum ditetapkan berdasarkan selisih antara harga normal (harga penjualan di dalam negeri) dengan harga ekspor pada saat penyerahan dan tingkat perdagangan yang sama (harga eks pabrik).

25. Uji Profitabilitas dan Harga Pokok Penjualan (HPP)

    Pada umumnya, KADI menerima pengalokasian biaya yang dilakukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD dalam rangka pembebanan biaya dalam produk yang diselidiki, sepanjang pengalokasian tersebut mencerminkan biaya produksi, biaya penjualan dan administrasi umum yang didukung oleh data dalam laporan keuangan. Namun, apabila pengalokasian biaya tersebut dinilai tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya, maka dilakukan penyesuaian yang dianggap wajar. Penyesuaian tersebut akan disampaikan kepada produsen atau eksportir produsen yang bersangkutan.

26. Perhitungan margin dumping yang dilakukan oleh KADI terhadap produsen atau eksportir produsen yang koperatif disampaikan secara terpisah kepada masing-masing produsen atau eksportir produsen sebagai lampiran dari laporan data utama ini.

B.5.1. Nilai Normal

27. Nilai normal masing-masing produsen atau eksportir produsen, secara umum ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari transaksi penjualan domestik selama periode penyelidikan.
28. Nilai normal dihitung berdasarkan data yang disampaikan oleh perusahaan yang diselidiki, yaitu data penjualan dan data allowances yang diusulkan sebagaimana disampaikan dalam jawaban kuesioner. Penjualan dalam negeri produsen atau eksportir produsen dapat dipergunakan dalam perhitungan nilai normal apabila memenuhi persyaratan perdagangan yang wajar (ordinary course of trade). Nilai normal ditentukan pada saat penyerahan barang di pabrik (ex-factory).
29. Allowances yang diajukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dapat diterima adalah yang terkait dengan biaya penjualan langsung (direct selling expense), dan dapat ditelusuri dalam data perusahaan terkait dengan penjualan barang yang diselidiki. Secara umum allowances dapat diterima jika merupakan bagian dari biaya penjualan dari barang yang diselidiki, yang

umumnya diklasifikasikan dalam biaya penjualan, umum dan administrasi (selling, general and administrative expenses).

30. Dalam perhitungan nilai normal, data penjualan produsen atau eksportir produsen dapat digunakan apabila total volume penjualan domestik lebih dari 5% dari total volume penjualan ekspor ke Indonesia, dan apabila volume penjualan yang menguntungkan kurang dari 20% maka transaksi tersebut diabaikan dan digunakan metode konstruksi. Apabila volume penjualan yang menguntungkan lebih dari 20% sampai dengan 80%, maka hanya transaksi yang menguntungkan yang digunakan dalam perhitungan nilai normal, dan apabila lebih dari 80%, seluruh transaksi penjualan digunakan dalam perhitungan nilai normal.
31. Jika ada penjualan ekspor untuk kode kontrol barang (KKB) tertentu, namun tidak dijual di domestik, maka nilai normal dikonstruksi (constructed normal value) berdasarkan biaya produksi untuk KKB tertentu, biaya penjualan, biaya umum dan biaya administrasi domestik, serta keuntungan yang wajar.

B.5.2 Harga Ekspor

32. Harga ekspor bagi produsen atau eksportir produsen, ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari seluruh transaksi penjualan ekspor ke Indonesia selama Periode Penyelidikan yang telah dikurangi dengan *allowances* yang dapat diterima dan biaya yang terkait dengan penjualan langsung yang diajukan dan diyakini kebenarannya. Harga ekspor dilakukan pada tingkat eks-pabrik.

B.5.3. Perhitungan Margin Dumping

Analisa untuk perhitungan margin dumping didasarkan pada data dan informasi yang disampaikan di dalam penyelidikan dari masing-masing perusahaan sebagai berikut:

33. **Foshan Sunny Ceramics, Co., Ltd., (selanjutnya disebut Sunny), Guandong Haosen Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Haosen) dan Guandong Leader Marble Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Leader Marble)**

Sunny merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Xinyang Ceramics Co Ltd (selanjutnya disebut Xinyang) yang merupakan trader tidak terafiliasi Sunny. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Sunny dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Sunny ke Xinyang dan harga ekspor Xinyang ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Sunny, sebagian data diambil dari Xinyang namun mengingat Xinyang mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Sunny tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Xinyang tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Xinyang mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Transaksi penjualan domestik Sunny telah memenuhi *sufficient test* sehingga transaksi penjualan domestik yang disampaikan dapat digunakan dalam perhirungan nilai normal. Dari seluruh tipe produk atau Kode Kontrol Barang (KKB) atas transaksi penjualan domestik tersebut terdapat satu KKB yang identik dengan KKB penjualan ekspor ke Indonesia yang disampaikan oleh Xinyang. Karena syarat pembayaran (*term of sales*) yang disampaikan adalah eks-pabrik dengan demikian tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut. Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh bahwa seluruh transaksi untung, sehingga seluruh transaksi tersebut digunakan dalam perhitungan harga domestik, dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

2) Harga Ekspor

Seperti yang telah dijelaskan di atas harga ekspor menggunakan data dari trader tidak terafiliasi (Xinyang), dan seluruh *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan dapat diterima. KADI juga menambahkan keuntungan produsen ke trader sebagai *allowance*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga Sunny ke Xinyang yang diperoleh sebesar RMB xxx/M2. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Sunny sebesar 51,14%.

Karena Sunny terafiliasi dengan Guandong Haosen Ceramics Co., Ltd., Guandong Leader Marble Ceramics Co., Ltd., dan Foshan Haosen Import and Export Co., Ltd., dimana ketiga perusahaan tersebut sesuai dengan jawaban dalam kuesioner tidak menjual ubin keramik ke Indonesia, sehingga untuk ketiga perusahaan ini akan memperoleh margin yang sama dengan Sunny sebesar 51,14%.

34. **Guangxi Chunyi Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Guangxi Chunyi) dan Zhaoqing Chunyi Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Zhaoqing Chunyi)**

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan perusahaan terafiliasi dan sebagai produsen keramik yang menjual produknya ke pasar domestik dan ekspor. Penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Indigo Export & Import Co., Ltd., (Indigo) yang merupakan trader tidak terafiliasi Guangxi Chunyi dan ZhaoQing Chunyi.

Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Guangxi Chunyi dan ZhaoQing Chunyi dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Guangxi Chunyi dan ZhaoQing Chunyi ke Indigo dan harga

ekspor Indigo ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Guangxi Chunyi dan ZhaoQing Chunyi, sebagian data diambil dari Indigo namun mengingat Indigo mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Guangxi Chunyi dan ZhaoQing Chunyi tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Indigo tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Indigo mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi karena kedua perusahaan mempunyai hubungan afiliasi.

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi hanya menjual 1 tipe produk keramik yang identik dengan yang dijual ke Indonesia. Oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal hanya menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi melakukan penjualan domestik dengan *delivery term* adalah *pick up*, sehingga tidak ada *allowances* yang di klaim oleh kedua Perusahaan tersebut.

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan Perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan domestik kedua Perusahaan tersebut.

2) Harga Ekspor

KADI menentukan bahwa penjualan ekspor ke Indonesia adalah penjualan yang dilakukan oleh Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi kepada Indigo karena Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi yang langsung mengirimkan produknya ke Indonesia. Meskipun Indigo berkedudukan di RRT, namun perusahaan tersebut hanya bertindak sebagai agen untuk penjualan ekspor.

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan harga ekspor ke Indonesia dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan ekspor ke Indonesia kedua perusahaan tersebut.

3) Margin Dumping

Guangxi Chunyi dan Zhaoqing Chunyi merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan sebesar 15,82%.

35. **Qingyuan Ouya Ceramic Co., Ltd., (selanjutnya disebut Qingyuan Ouya), Zhaoqing Jin'ouya Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jin'ouya), dan Jiangxi Ouya Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jiangxi Ouya).**

Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik. Qingyuan Ouya melakukan penjualan domestik secara langsung kepada pelanggan tidak terfiliasi sedangkan Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya hanya melakukan penjualan domestik melalui related trading company yaitu Guangdong Ouya Ceramics Co., Ltd. (Guangdong Ouya). Penjualan ekspor Qingyuan Ouya termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan HappyHouse Building Materials Co., Ltd (selanjutnya disebut HappyHouse) yang merupakan trader tidak terafiliasi.

Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Qingyuan Ouya ke HappyHouse dan harga ekspor HappyHouse ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya, sebagian data diambil dari Qingyuan Ouya namun mengingat HappyHouse mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Qingyuan Ouya tapi dari berbagai supplier

ubin keramik di RRT, sehingga HappyHouse tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana HappyHouse mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik, volume penjualan yang menguntungkan dan penjualan kepada pihak terafiliasi. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Qingyuan Ouya dan Jin'ouya, KADI menentukan bahwa volume penjualan domestik telah memenuhi persyaratan untuk penggunaan transaksi penjualan domestik.

Dalam menentukan apakah transaksi penjualan kepada pihak terafiliasi dapat digunakan, KADI melakukan perbandingan harga jual kepada pihak terafiliasi dengan pihak tidak terafiliasi dan menemukan bahwa terdapat perbedaan harga jual yang lebih rendah kepada pihak terafiliasi. Oleh karena itu transaksi penjualan domestik kepada pihak terafiliasi tidak dapat digunakan dalam perhitungan nilai normal. Tidak ada allowances yang di klaim Qingyuan Ouya dan Jin'ouya dalam penjualan domestik.

Qingyuan Ouya dan Jin'ouya merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan domestik kedua perusahaan tersebut.

2) Harga Ekspor

Berdasarkan jawaban kuesioner diketahui bahwa hanya Qingyuan Ouya yang melakukan penjualan ekspor ke Indonesia dan penjualan tersebut dilakukan melalui pihak tidak terafiliasi yaitu HappyHouse. Oleh karena itu dalam menentukan harga ekspor eks-pabrik, menggunakan transaksi penjualan kepada HappyHouse karena penjualan tersebut merupakan penjualan ekspor ke Indonesia meskipun dilakukan secara tidak langsung.

Qingyuan Ouya melakukan penjualan berdasarkan eks-pabrik kepada HappyHouse sehingga tidak ada *allowances* yang di klaim oleh Qingyuan Ouya.

3) Margin Dumping

Qingyuan Ouya, Jin'ouya, dan Jiangxi Ouya merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan margin dumping sebesar 18%.

36. **Guangdong Romantic Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Guangdong Romantic) dan Pingxiang Dacheng Ceramic Technology Co., Ltd (selanjutnya disebut Pigxiang Dacheng)**

Guangdong Romantic merupakan produsen keramik yang terafiliasi dengan Pingxiang Dacheng (produsen), Foshan Elisabeth Ceramics Co (trader) dan Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd (trader).

Guangdong Romantic melakukan penjualan domestik kepada pihak terafiliasi (Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., dan Foshan Elisabeth Ceramics Ltd) dan tidak terafiliasi sedangkan untuk penjualan ekspor, semua transaksi dilakukan melalui *trader* terafiliasi (Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd.).

Pingxiang Dacheng melakukan penjualan domestik kepada pihak terafiliasi (Guangdong Romantic, Foshan Romantic Ceramics Co. Ltd., dan Foshan Elisabeth Ceramics Ltd), dan tidak terafiliasi.

1) Nilai Normal

Perusahaan yang terlibat dalam penjualan domestik adalah Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng. Oleh karena itu dalam menghitung kecukupan volume penjualan domestik menggunakan data penjualan domestik kedua perusahaan tersebut. Berdasarkan perhitungan tersebut, KADI menentukan bahwa volume penjualan domestik telah memenuhi persyaratan untuk penggunaan transaksi penjualan domestik.

Berdasarkan perbandingan harga jual Guangdong Romantic kepada pihak terafiliasi dengan pihak tidak terafiliasi diatas, ditemukan perbedaan harga

jual yang lebih rendah kepada pihak terafiliasi maka transaksi penjualan kepada pihak terafiliasi tidak dapat digunakan.

Berdasarkan perbandingan harga jual Pingxiang Dacheng kepada pihak terafiliasi dengan pihak tidak terafiliasi diatas, ditemukan perbedaan harga jual yang lebih tinggi kepada pihak terafiliasi maka transaksi penjualan kepada pihak terafiliasi tidak dapat digunakan.

Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng melakukan penjualan dengan *delivery term* adalah eks-pabrik, sehingga tidak ada *allowances* yang di klaim oleh kedua Perusahaan tersebut.

Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari penjualan domestik kedua perusahaan tersebut.

2) Harga Ekspor

Guangdong Romantic melakukan penjualan berdasarkan *exw* kepada Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., sehingga tidak ada *allowances* yang di klaim oleh Guangdong Romantic. Namun Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., melakukan penjualan ke Indonesia berdasarkan FOB dan *exw.* Semua *allowances* yang di klaim oleh Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., pada penjualan ekspor ke Indonesia dapat diterima.

Berdasarkan jawaban kuesioner diketahui bahwa hanya Guangdong Romantic yang melakukan penjualan ekspor ke Indonesia dan penjualan tersebut dilakukan melalui pihak terafiliasi yaitu Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd. Oleh karena itu dalam menentukan harga ekspor eks-pabrik, KADI menggunakan transaksi penjualan ekspor Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd., kepada pelanggan tidak terafiliasi. Selain memperhitungkan *allowances* yang diterima, KADI juga memperhitungkan profit yang didapatkan Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd.

3) Margin Dumping

Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng merupakan perusahaan yang terafiliasi. Oleh karena itu, dalam melakukan perhitungan margin dumping dilakukan berdasarkan rata-rata tertimbang.

Perhitungan margin dumping dilakukan dengan mengurangi nilai normal dengan harga ekspor eks-pabrik kemudian dibagi dengan harga ekspor CIF dan ditemukan margin dumping sebesar 15,6%.

Karena 2 (dua) traders yaitu Foshan Elisabeth Ceramics Co dan Foshan Romantic Ceramics Co., Ltd berafiliasi dengan produsen Guangdong Romantic dan Pingxiang Dacheng yang keduanya juga merupakan produsen keramik yang terafiliasi, maka kedua perusahaan traders tersebut akan memperoleh margin yang sama dengan kedua produsen tersebut yaitu sebesar 15,6%.

37. **Zhaoqing Guoshi Corporation Mingjia Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Mingjia)**

Mingjia merupakan produsen ubin keramik yang menjual produknya ke pasar domestic, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Benme Building Material Co., Ltd (selanjutnya disebut Foshan Benme) yang merupakan trader tidak terafiliasi Mingjia. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Mingjia dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Mingjia ke Foshan Benme dan harga ekspor Foshan Benme ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Mingjia, sebagian data diambil dari Foshan Benme namun mengingat Foshan Benme mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Mingjia tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Mingjia tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Mingjia mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Mingjia.

Dari 13 jenis ubin keramik di pasar domestik, Mingjia hanya menjual 2 tipe produk keramik yang identik dengan yang dijual ke Indonesia. Oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal hanya menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh untuk 2 tipe produk tersebut ada yang seluruh transaksi bisa digunakan dalam perhitungan harga domestik, ada juga yang digunakan hanya transaksi yang menguntungkan saja yang digunakan dalam perhitungan harga domestik, dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data dari trader tidak terafiliasi (Foshan Benme), dan seluruh *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan dapat diterima. KADI juga menambahkan keuntungan produsen ke trader sebagai *allowance*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga Mingjia ke Foshan Benme yang diperoleh sebesar RMB xxx/M2. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Mingjia sebesar 25,86%.

38. **Enping Xianying Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Xianying)**

Xianying merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Indigo Export & Import Co., Ltd., (Indigo) yang merupakan trader tidak terafiliasi Xianying. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Xianying dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Xianying ke Indigo dan harga ekspor Indigo ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Xianying, sebagian data diambil dari Indigo namun mengingat Indigo mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Xianying tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Indigo tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Indigo mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Xianying.

Xianying hanya menjual 2 tipe produk keramik baik untuk pasar domestik, namun untuk penjualan ekspor ke Indonesia, Xianying hanya menjual 1 jenis ubin keramik yang identik. Oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh bahwa hanya transaksi yang menguntungkan saja yang

digunakan dalam perhitungan nilai normal, dan diperoleh nilai normal eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Xianying ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Indigo), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. KADI juga menambahkan keuntungan produsen ke trader sebagai *allowance*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga Xianying ke Indigo yang diperoleh sebesar RMB xxx/M2. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Xianying sebesar 42,48%.

39. **Zhaoqing Aomilong Building Materials Co., Ltd. (selanjutnya disebut Aomilong)**

Aomilong merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan JBN Industrial Co., Ltd (Foshan JBN) yang merupakan trader tidak terafiliasi Aomilong. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Aomilong dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Aomilong ke Foshan JBN dan harga ekspor Foshan JBN ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Aomilong, sebagian data diambil dari Foshan JBN namun mengingat Foshan JBN mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Aomilong tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT,

sehingga Foshan JBN tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Foshan JBN mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Aomilong.

Aomilong hanya menjual 2 tipe produk keramik baik untuk pasar domestik maupun ekspor yang keduanya identik dengan yang dijual ke Indonesia. Oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut

Atas transaksi penjualan tipe yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh bahwa 2 tipe produk tersebut ada yang seluruh transaksi bisa digunakan dalam perhitungan nilai normal, ada juga yang digunakan hanya transaksi yang menguntungkan saja yang digunakan dalam perhitungan nilai normal, dan diperoleh nilai normal eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Aomilong ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Foshan JBN) dan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. KADI juga menambahkan keuntungan produsen ke trader sebagai *allowance*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga Aomilong ke Foshan JBN yang diperoleh sebesar RMB xxx/M2. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Aomilong sebesar 20,42%.

40. **Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Tianbi)**

Guangdong Tianbi Ceramics Co., Ltd. (Tianbi) merupakan produsen ubin keramik yang menjual produknya ke pasar domestik maupun pasar ekspor. Dalam melakukan penjualan domestik, Tianbi langsung menjual ke konsumen akhir, sedangkan untuk penjualan ekspor Tianbi menjual terlebih dahulu ke *unrelated trader* yang menangani penjualan ekspor termasuk ekspor ke Indonesia yaitu Foshan Niro Ceramic Building Materials Trading Co., Ltd (Foshan Niro) yang mengekspor ke importir afiliasi PT Niro Ceramic Sales Indonesia, yang kemudian menjualnya ke konsumen akhir.

Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Tianbi dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Tianbi ke Foshan Niro dan harga ekspor Foshan Niro ke PT Niro Ceramic Sales Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Tianbi, sebagian data diambil dari Foshan Niro namun mengingat Foshan Niro mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Tianbi tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Foshan Niro tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Foshan Niro mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Tianbi, dan dihasilkan angka yang telah memenuhi syarat penggunaan transaksi penjualan domestik.

Dari 28 jenis ubin keramik di pasar domestik, Tianbi hanya menjual 3 tipe produk keramik yang identik dengan yang dijual ke Indonesia. Oleh karena

itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal hanya menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh bahwa untuk 2 tipe produk ada yang seluruh transaksi bisa digunakan dalam perhitungan nilai normal, ada juga yang digunakan hanya transaksi yang menguntungkan saja yang digunakan dalam perhitungan nilai normal. Sedangkan untuk 1 tipe produk dilakukan konstruksi nilai normal.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data dari trader tidak terafiliasi (Foshan Niro), dan seluruh *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan dapat diterima. KADI juga menambahkan keuntungan produsen ke trader sebagai *allowance*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga Tianbi ke Foshan Niro dan selisih harga Foshan Niro ke Niro Ceramic Sales Indonesia. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader dan profit trader RRT ke trader Indonesia diperoleh harga ekspor eks-pabrik.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan nilai normal dan harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk sebesar 32,46%.

41. **Qingyuan Gani Ceramics Co., Ltd (yang selanjutnya disebut Qingyuan Gani)**

Qingyuan Gani merupakan produsen ubin keramik yang menjual produknya hanya kepada perusahaan trading afiliasi yakni Guangdong Gani (Group)

Ceramics Co., Ltd baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor. Namun dalam melakukan penjualan ekspor, Guangdong Gani (Group) Ceramics Co., Ltd menjual terlebih dahulu ke perusahaan *trading* non afiliasi yaitu Foshan Mainland Co., Ltd.

1) Nilai Normal

   Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik, namun karena seluruh penjualan domestik dilakukan kepada pihak terafiliasi maka KADI melakukan perhitungan nilai normal secara konstruksi sehingga didapat nilai normal sebesar RMB XXX/M2.

2) Harga Ekspor

   Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Qingyuan Gani ke Indonesia melalui Guangdong Gani dikarenakan Foshan Mainland tidak menyampaikan jawaban kuesioner. Data penjualan tersebut selanjutnya dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit penjualan trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

   Dengan mengurangkan nilai normal dan harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk sebesar 60,71%.

   Karena Qingyuan Gani terafiliasi dengan Guangdong Gani, sehingga untuk kedua perusahaan ini akan memperoleh margin yang sama dengan Qingyuan Gani sebesar 60,71%.

42. **Guangdong Jiabin Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Jiabin)**

Jiabin merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Indigo Export & Import Co., Ltd., (Indigo) yang merupakan trader tidak terafiliasi Jiabin. Untuk kepentingan

perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Jiabin dan harga ekspor menggunakan data volume penjualan Jiabin ke Indigo dan harga ekspor Indigo ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Jiabin, sebagian data diambil dari Indigo namun mengingat Indigo mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Jiabin tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Indigo tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Indigo mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Jiabin.

Jiabin menjual 5 tipe produk keramik baik untuk pasar domestik, oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Jiabin ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Indigo), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Jiabin sebesar 64,10%.

43. **Zhao Qing City, Gao Yao District Jinshajiang Ceramic Co., Ltd. (yang selanjutnya disebut Jinshajiang)**

Jinshajiang merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Indigo Export & Import Co., Ltd., (Indigo) yang merupakan trader tidak terafiliasi Jiabin. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Jinshajiang dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Jinshajiang ke Indigo dan harga ekspor Indigo ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Jinshajiang, sebagian data diambil dari Indigo namun mengingat Indigo mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Jinshajiang tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Indigo tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Indigo mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Jinshajiang.

Jiabin menjual 5 tipe produk keramik baik untuk pasar domestik, oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Jinshajiang ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Indigo), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Jinshajiang sebesar 12,21%.

44. **Zhaoqing Zhenpeng Ceramic Co., Ltd. (selanjutnya disebut Zhenpeng)**

Zhenpeng merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Indigo Export & Import Co., Ltd., (Indigo) yang merupakan trader tidak terafiliasi Zhenpeng. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Zhenpeng dan harga ekspor menggunakan data volume penjualan Zhenpeng ke Indigo dan harga ekspor Indigo ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Zhenpeng, sebagian data diambil dari Indigo namun mengingat Indigo mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Zhenpeng tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Indigo tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Indigo mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan.

Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Zhenpeng.

Zhenpeng menjual 2 tipe produk keramik baik untuk pasar domestik, oleh karena itu, dalam menentukan transaksi penjualan domestik yang digunakan dalam perhitungan nilai normal menggunakan transaksi penjualan untuk tipe tersebut.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Zhenpeng ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Indigo), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Zhenpeng sebesar 25,82%.

45. **Guandong Yonghang New Material Industry Co., Ltd., (yang selanjutnya disebut Yonghang)**

Yonghang merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited yang merupakan trader tidak terafiliasi dari Yonghang. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam

penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Yonghang dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Yonghang ke Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited dan harga ekspor Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited ke Indonesia.

Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Yonghang, sebagian data diambil dari Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited namun mengingat Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Yonghang tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

   Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Yonghang.

   Yonghang menjual 4 tipe produk keramik yang identik dengan yang dijual di pasar domestik dan ekspor, dan berdasarkan perhitungan profitability test 4 tipe produk tersebut dihitung berdasarkan metode konstruksi dikarenakan 4 tipe tersebut dijual dengan rugi.

   Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

   Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Yonghang ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Foshan Valensa Industry Co., Ltd., dan Dantacy Enterprise Limited), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Yonghang sebesar 69,97%.

46. **Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd., (Dongguan) dan Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd., (Jiamei)**

Dongguan dan Jiamei merupakan produsen terafiliasi ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya dipasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Weder International Development Co., Limited (Weder), yang merupakan trader terafiliasi Dongguan dan Jiamei. Untuk kepentingan penyelidikan yang sedang dilakukan Weder menjawab kuesioner dan menyampaikan data yang salah satunya terkait penjualan ekspor khususnya untuk tujuan Indonesia. Dengan demikian KADI dalam melakukan perhitungan margin dumping akan menggunakan data penjualan domestik Dongguan dan Jiamei dan harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Dongguan, Jiamei dan Weder

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Dongguan dan Jiamei.

Dongguan dan Jiamei menjual 6 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan eskpor, dan berdasarkan perhitungan

profitability test 6 tipe produk tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah delivered, sehingga Perusahaan melakukan klaim biaya pengiriman sebagai allowance dan dapat diterima.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Dongguan dan Jiamei ke Indonesia melalui trader terafiliasi (Weder), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF perolehan margin dumping untuk Dongguan City Wonderful Ceramics Industrial Park Co., Ltd., (Dogguan), Guangdong Jiamei Ceramics Co., Ltd., (Jiamei), dan Weder International Development Co., Limited sebesar 53,5%.

47. **Qingyuan Qiangbiao Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Qiangbiao)**

Qiangbiao merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) yang merupakan trader tidak terafiliasi dari Qiangbiao. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Qiangbiao dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Qiangbiao ke Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) dan harga ekspor Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto)

ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Qiangbiao, sebagian data diambil dari Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) namun mengingat Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Qiangbiao tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Yoto Import & Export Co., Ltd. (Yoto) mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Qiangbiao.

Qiangbiao menjual 4 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan eskpor, dan berdasarkan perhitungan profitability test 2 tipe produk tersebut dihitung berdasarkan metode konstruksi.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Qiangbiao ke Indonesia melalui trader terafiliasi (Yoto), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Qiangbiao sebesar 29,57%.

48. **Zhaoqing Langfeng Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Langfeng)**

Langfeng merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) yang merupakan trader tidak terafiliasi dari Langfeng. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Langfeng dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Langfeng ke Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) dan harga ekspor Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) ke Indonesia. Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Langfeng, sebagian data diambil dari Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) namun mengingat Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Langfeng tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik KADI menggunakan data penjualan domestik Langfeng.

Menurut informasi yang disampaikan produsen, Langfeng menjual 2 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

Karena syarat pengiriman (*term of delivery*) yang disampaikan adalah *ex-work* sehingga tidak ada *allowance* atau penyesuaian yang diklaim dalam transaksi tersebut

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor Langfeng ke Indonesia melalui trader tidak terafiliasi (Happyhouse dan Sincere), dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* termasuk profit produsen ke trader diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Langfeng sebesar 95,21%.

49. **Guangdong Homeway Ceramics Industry Co., Ltd. (Homeway)**

Homeway merupakan eksportir produsen ubin keramik di RRT yang menjual produknya dipasar domestik dan penjualan ekspor ke Indonesia.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Homeway menjual 2 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan eskpor, dan berdasarkan perhitungan profitability test 2 tipe produk tersebut dihitung berdasarkan penjualan yang untung saja.

Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor ke Indonesia dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Homeway sebesar 6,61%.

50. **Guandong Xinruncheng Ceramics Co., Ltd. (selanjutnya disebut Xinruncheng)**

Xinruncheng merupakan produsen ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik, sedangkan untuk penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) yang merupakan trader tidak terafiliasi dari Xinruncheng. Untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik Xinruncheng dan harga ekspor menggunakan data volume dan nilai penjualan Xinruncheng ke Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) dan harga ekspor Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) ke Indonesia.

Dalam hal ini, meskipun dalam memperhitungkan margin dumping Xinruncheng, sebagian data diambil dari Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) namun mengingat Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) mendapatkan suplai ubin keramik tidak hanya dari Xinruncheng tapi dari berbagai supplier ubin keramik di RRT, sehingga Foshan Happyhouse Building

Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) tidak mendapatkan margin dumping individu tetapi sesuai dengan besaran margin dumping dari supplier darimana Foshan Happyhouse Building Materials Co., Ltd., (Happyhouse) dan Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd., (Sincere) mendapatkan ubin keramik.

1) Nilai Normal

   Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik dan volume penjualan yang menguntungkan. Xinruncheng menjual 5 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

   Atas transaksi penjualan KKB yang identik tersebut, KADI membandingkan dengan harga pokok penjualan (HPP) yang disampaikan oleh perusahaan dan diperoleh harga domestik eks-pabrik sebesar RMB xxx/ M2.

2) Harga Ekspor

   Harga ekspor menggunakan data penjualan ekspor ke Indonesia dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima. Setelah mengurangkan harga atas seluruh transaksi penjualan dengan *allowance* diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

   Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk Xinruncheng sebesar 99,44%.

51. **Newpearl (Guangdong) New Materials Co., Ltd., (selanjutnya disebut New Materials), Foshan Sanshui Huiwanjia Ceramics Co., Ltd., (selanjutnya disebut Huiwanjia), dan Foshan Sanshui Newpearl Building Ceramics Industrial Co., Ltd., (selanjutnya disebut Sanshui Newpearl).**

New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl merupakan produsen terafiliasi ubin keramik di RRT yang hanya menjual produknya di pasar domestik kepada pihak terafiliasi dan tidak terafiliasi, sedangkan untuk

penjualan ekspor termasuk penjualan ke Indonesia dilakukan oleh Foshan Newpearl Trade Co., Ltd., (selanjutnya disebut Newpearl Trade), yang merupakan trader terafiliasi New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl. Untuk kepentingan penyelidikan yang sedang dilakukan, Newpearl Trade menjawab kuesioner dan menyampaikan data yang salah satunya terkait penjualan ekspor khususnya untuk tujuan Indonesia. Dengan demikian, untuk kepentingan perhitungan margin dumping dalam penyelidikan yang sedang dilakukan, KADI menggunakan data penjualan domestik New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl dan harga ekspor menggunakan data ekspor Newpearl Trade ke Indonesia.

1) Nilai Normal

Dalam perhitungan nilai normal, KADI mempertimbangkan kecukupan volume penjualan domestik, penjualan ke pihak terafiliasi, dan volume penjualan yang menguntungkan. Dalam hal menghitung kecukupan volume penjualan domestik, KADI menggunakan data penjualan domestik New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl, dan hasilnya telah memenuhi syarat penggunaan transaksi penjualan domestik.

Berdasarkan perbandingan harga jual New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl kepada pihak terafiliasi dengan pihak tidak terafiliasi, ditemukan perbedaan harga jual yang signifikan kepada pihak terafiliasi dan tidak terafiliasi sehingga transaksi penjualan kepada pihak terafiliasi tidak dapat digunakan dalam perhitungan.

New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl menjual 9 tipe produk keramik yang identik yang dijual di pasar domestik dan eskpor dan terdapat 1 tipe produk yang tidak dijual di pasar domestik namun dijual di pasar ekspor. Berdasarkan perhitungan profitability test untuk 9 tipe produk tersebut, diketahui bahwa perusahaan tersebut menjual rugi sehingga perhitungan nilai normal dilakukan berdasarkan metode konstruksi nilai normal.

2) Harga Ekspor

Harga ekspor dihitung menggunakan data penjualan ekspor Newpearl Trade ke Indonesia dan telah dikurangi dengan *allowance* (penyesuaian) yang diklaim perusahaan yang dapat diterima dan *allowance* tambahan berupa profit konstruksi dari penjualan produsen kepada trader. Setelah mengurangkan harga seluruh transaksi penjualan ekspor dengan *allowance* tersebut, maka diperoleh harga ekspor eks-pabrik sebesar RMB xxx/M2.

3) Margin Dumping

Dengan mengurangkan Nilai normal dan Harga Ekspor pada level eks pabrik dan dibandingkan dengan harga CIF peroleh margin dumping untuk New Materials, Huiwanjia, dan Sanshui Newpearl sebesar 17,79%.

52. **Eksportir dan/atau Eksportir Produsen Lainnya**

KADI menetapkan margin dumping bagi eksportir dan/atau eksportir produsen lainnya yang tidak kooperatif di RRT berdasarkan margin dumping tertinggi dengan memperhitungkan nilai normal tertinggi dan harga ekspor terendah dari perusahaan yang kooperatif di atas (resital 33-51) dari eksportir produsen yang kooperatif di RRT yaitu sebesar 155,48%.

B.6. KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

53. Pada Tabel 4 di bawah ini ditunjukkan indikator kinerja ekonomi IDN yang digunakan KADI sebagai dasar dalam menganalisa kerugian yang akan disampaikan pada resital 54-57.

Tabel 4. Indikator Kinerja IDN

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1	Penjualan dalam negeri	Sqm	100	119	125	12,02
2	Penjualan dalam negeri	USD	100	119	115	7,46
3	Laba (rugi)	USD	100	101	91	(4,80)
4	Harga dalam negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)
5	Harga pokok penjualan	Sqm/USD	100	99	107	3,45
6	Kapasitas terpasang	SQM	100	113	134	15,74
7	Utilisasi Kapasitas	%	100	104	82	(9,69)
8	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
9	Persediaan	Sqm	100	130	133	15,25

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
10	Tenaga Kerja	Org	100	98	105	2,39
11	Upah	USD	100	120	130	13,84
12.	Produktivitas	Sqm/Org	100	121	104	2,08
13	Kemampuan meningkatkan modal	%	100	96	109	4,28
14	*Cash Flow*	%	100	141	106	2,96
15	ROI	%	100	105	95	(2,29)
16	Pertumbuhan asset	%	100	102	42	-

Sumber: IDN, diolah.

Tabel 5. Penjualan Dalam Negeri, Laba (rugi), Harga Dalam Negeri, dan Harga Pokok Penjualan (HPP)

No	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1.	Penjualan dalam negeri	Sqm	100	119	125	12,02
2.	Penjualan dalam negeri	USD	100	119	115	7,46
3.	Laba (rugi)	USD	100	101	91	(4,80)
4.	Harga dalam negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)
5.	Harga pokok penjualan	Sqm/USD	100	99	107	3,45

Sumber: IDN, diolah.

54. Pada Tabel 5 terlihat bahwa selama periode penyelidikan, penjualan dalam negeri dan HPP mengalami peningkatan dengan tren sebesar 12,02%, 7,46%, dan 3,45%, namun di saat yang bersamaan laba (rugi) dan harga dalam negeri mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,80% dan 4,08%.

Tabel 6. Kapasitas Terpasang, Utilisasi Kapasitas, Produksi, dan Persediaan

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1.	Kapasitas terpasang	Sqm	100	113	134	15,74
2.	Utilisasi Kapasitas	%	100	104	82	(9,69)
3.	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
4.	Persediaan	Sqm	100	130	133	15,25

Sumber: IDN, diolah.

55. Pada Tabel 6 juga terlihat bahwa selama periode penyelidikan, kapasitas terpasang, produksi, dan persediaan industri dalam negeri mengalami peningkatan dengan tren sebesar 15,74%, 4,52%, dan 15,25%, namun utilisasi kapasitas terpasang mengalami penurunan dengan tren sebesar 9,69%.

Tabel 7. Produksi, Tenaga Kerja, Upah, dan Produktivitas

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1.	Produksi	Sqm	100	118	109	4,52
2.	Tenaga Kerja	Org	100	98	105	2,39
3.	Upah	USD	100	120	130	13,84
4.	Produktivitas	Sqm/Org	100	121	104	2,08

Sumber: IDN, diolah.

56. Pada Tabel 7 terlihat bahwa selama periode penyelidikan, produksi dan produktivitas mengalami peningkatan dengan tren sebesar 4,52% serta 2,08%, dan tenaga kerja serta upah juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2,39% dan 13,84%.

Tabel 8. Kemampuan Meningkatkan Modal, *Cash Flow*, *Return On Investment* (ROI) dan Pertumbuhan Asset

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1.	Kemampuan meningkatkan modal	%	100	96	109	4,28
2.	*Cash Flow*	%	100	141	106	2,96
3.	ROI	%	100	105	95	(2,29)
4.	Pertumbuhan asset	%	100	102	42	-

Sumber: IDN, diolah.

57. Pada Tabel 8 terlihat bahwa kinerja IDN secara keseluruhan menunjukan peningkatan untuk kemampuan meningkatkan modal dan *cash flow* dengan tren sebesar 2,96% dan 4,28%, sedangkan ROI, dan pertumbuhan asset masih mengalami penurunan dengan tren sebesar dan 2,29%.

B.7. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

B.7.1. Dampak Volume

a. Dampak Volume Secara Absolut

Tabel 9. Perkembangan Volume Impor Ubin Keramik

No	Negara	SQM			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	50.227.361,32	65.477.988,82	62.177.603,11	11,26
2.	Negara Lainnya	25.712.504,52	25.253.045,60	15.604.327,17	(22,10)
3.	**Total Impor**	**75.939.865,84**	**90.731.034,42**	**77.781.930,28**	**1,21**

Sumber: Badan Pusat Statistik, IDN, diolah.

58. Pada Tabel 9 terlihat bahwa total impor ubin keramik selama periode penyelidikan mengalami peningkatan dengan tren sebesar 1,21% dimana volume impor ubin keramik yang berasal dari RRT mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11, 26% sedangkan impor ubin keramik yang berasal dari negara lainnya mengalami penurunan dengan tren sebesar 22,10%.

b. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Konsumsi Nasional

Tabel 10. Perkembangan Pangsa Pasar

Negara	%			Tren Pangsa (%)
	P1	P2	P3	
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	**63,25**	**60,90**	**51,75**	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	0,00
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

Keterangan:
**) merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasianal sebagai data acuan*
***) merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan*

59. Pada Tabel 10 di atas terlihat bahwa konsumsi nasional ubin keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar ubin keramik asal RRT mengalami penurunan secara tren sebesar 0,56%, namun porsi impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37%.

B.7.2. Dampak Harga

a. Price Undercutting

Tabel 11. Harga Ubin Keramik (USD/SQM)

No.	Harga	P1	P2	PP
1.	IDN	100	100	92
2.	RRT*	66	71	81
3.	RRT**	79	83	94

Sumber: BPS dan IDN, diolah.
*) Harga impor + MFN + THC + Profit
**) Harga impor + MFN + BMTP (untuk semua negara) + THC + Profit

60. Pada Tabel 11 terlihat bahwa harga impor RRT selalu berada di bawah harga IDN, bahkan pada saat BMTP (Bea Masuk Tindakan Pengamanan) diperhitungkan, harga impor berada selalu berada di bawah harga IDN kecuali pada P3.

b. *Price Depression* dan *Price Suppression*

Tabel 12. *Price Deppression dan Price Suppression*

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1.	Harga Dalam Negeri	Sqm/USD	100	100	92	(4,08)
2.	HPP	Sqm/USD	87	87	101	3,45
3.	Selisih	%	13	13	(9)	-

Sumber: IDN, diolah.

61. Pada Tabel 12 di atas terlihat bahwa selama periode penyelidikan harga dalam negeri terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,08% sementara disaat yang bersamaan, HPP IDN mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3,45%.

B.8. FAKTOR LAIN

B.8.1. Impor Negara Lain

Tabel 13. Volume Impor Ubin Keramik

No	Negara	SQM			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	50.227.361,32	65.477.988,82	62.177.603,11	11,26
2.	Negara Lainnya	25.712.504,52	25.253.045,60	15.604.327,17	(22,10)
3.	**Total Impor**	**75.939.865,84**	**90.731.034,42**	**77.781.930,28**	**1,21**

Sumber: BPS, diolah.

62. Pada Tabel 13 di atas terlihat bahwa total impor ubin keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 1,21% dan impor dari RRT mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,26%, namun sebaliknya impor yang berasal dari negara lainnya mengalami penurunan dengan tren sebesar 22,10%.

B.8.2. Perkembangan Ekspor Pemohon

Tabel 14. Penjualan IDN

No	Negara	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Domestik	93	96	99	12,02
2.	Ekspor	7	4	1	(64)
3.	Total Penjualan	100	100	100	8

Sumber: IDN diolah.

63. Pada Tabel 14 di atas terlihat bahwa selama periode penyelidikan penjualan domestik menjadi fokus utama penjualan IDN dimana penjualannya di atas 90% bila dibandingkan dengan total penjualannya.

B.8.3. Konsumsi Nasional

Tabel 15. Konsumsi Nasional Ubin Keramik

Negara	%			Tren Pangsa (%)
	P1	P2	P3	
RRT	41,84	43,95	41,37	(0,56)
Negara Lain	21,42	16,95	10,38	(30,37)
Total Impor Ubin Keramik	**63,25**	**60,90**	**51,75**	(9,55)
Penjualan IDN	13,48	12,95	13,51	0,12
Penjualan idn Lainnya	23,26	26,15	34,73	22,19
Konsumsi Nasional*	100	100	100	0,00
Konsumsi Nasional**	100	124	125	11,89

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

Keterangan:
**) merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasianal sebagai data acuan*
***) merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan*

64. Pada Tabel 15 terlihat bahwa konsumsi nasional ubin keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11,89%. Meskipun pangsa pasar ubin keramik asal RRT mengalami penurunan secara tren sebesar 0,56%, namun porsi impor RRT paling dominan terhadap konsumsi nasional yaitu sebesar 41,37%.

B.8.4. Teknologi

65. Teknologi yang digunakan oleh IDN dalam memproduksi ubin keramik sama dengan teknologi yang digunakan oleh produsen keramik di RRT pada umumnya.

C. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DAN KADI

C.1. China Chamber of Metals, Mineral & Chemicals (CCCMC)

66. Petisi yang disampaikan sangat tidak memadai dan tidak mampu menetapkan bukti permulaan yang cukup terkait adanya dumping, kerugian, dan kausalitas sebagaimana dipersyaratkan oleh *Article 5.2* dari *Agreement*.

    Tanggapan KADI:

    Permohonan penyelidikan anti dumping yang diajukan ASAKI telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam 5.2 ADA dan ayat (4) Pasal 4 PP No. 34 Tahun 2011, dimana dalam Permohonan, Pemohon telah memuat bukti awal yang cukup mengenai adanya Barang Dumping, Kerugian dan hubungan sebab akibat antara Barang Dumping dan Kerugian yang dialami Pemohon. KADI pun telah memeriksa kecukupan dan ketepatan bukti awal yang disampaikan dalam permohonan, sehingga KADI memutuskan untuk memulai penyelidikan anti dumping. Kebenaran tuduhan yang disampaikan dalam Permohonan akan dibuktikan dalam penyelidikan, dimana dalam penyelidikan ini KADI membuktikan bahwa telah terjadi dumping atas impor impor Ubin Keramik yang berasal dari RRT dengan besaran 6,61%-155,48% yang mengakibatkan kerugian bagi IDN.

67. Bukti permulaan dumping yang disampaikan pada petisi sangat tidak memadai dan menyesatkan:
    a. Pemohon dengan tidak tepat membandingkan harga domestik aktual dan harga ekspor untuk tiba pada margin dumping yang tidak realistis untuk RRT yang dalam hal ini tidak relevan untuk taat terhadap persyaratan sebagaimana diwajibkan oleh *Article 5.2 Agreement*

       Tanggapan KADI:

       Data perhitungan margin dumping yang terdapat dalam Permohonan telah memenuhi persyaratan untuk memulai penyelidikan, sebagaimana diatur dalam aricle 5.2 ADA huruf (iii) yaitu "*information on prices at which the product in question is sold when destined for consumption in the domestic markets of the country or countries of origin or export* ….." Dimana

Pemohon telah menyampaikan informasi mengenai harga jual aktual ubin keramik di RRT yang ditujukan untuk dikonsumsi di pasar domestik RRT. Sedangkan untuk informasi harga ekspor Pemohon menggunakan data impor yang diperoleh dari BPS, mengingat bahwa data tersebut yang tersedia pada tahap permohonan. ADA tidak mengatur secara khusus informasi harga ekspor yang harus digunakan. Dalam hal ini, sepanjang KADI dapat meyakini bahwa perbandingan yang dilakukan dalam menentukan perhitungan margin dumping merupakan *fair comparison* antara nilai normal dan harga ekspor.

b. Dalam hal bukti awal (*prima facie*) dari penghitungan harga ekspor, Pemohon secara salah dan menyesatkan memasukkan pengembalian pajak (tax rebate) sebagai salah satu penyesuaian bagi perhitungan harga ekspor.

Tanggapan KADI:

Sebagaimana telah disampaikan pada tanggapan KADI sebelumnya bahwa permohonan yang disampaikan Pemohon telah memuat bukti awal yang cukup sebagaimana diatur dalam *article 5.2 ADA*, maupun Pasal 4 ayat (4) PP No. 34 Tahun 2011. Dalam penyelidikan yang dilakukan, KADI melakukan perhitungan nilai normal dan harga ekspor berdasarkan data-data perusahaan yang koperatif dari RRT untuk menghitung perhitungan margin dumping bagi masing-masing perusahaan yang koperatif tersebut. Dengan demikian perhitungan harga ekspor yang dilakukan KADI tergantung dari bukti yang disampaikan masing-masing perusahaan dalam merespon kuesioner yang disampaikan KADI.

68. Tidak terdapat bukti awal mengenai kerugian yang cukup yang disampaikan dalam petisi

a. Produsen-produsen dalam negeri lainnya (yang juga merupakan anggota ASAKI) berada di dalam kondisi yang sangat sehat. Salah satu anggota ASAKI yang merupakan perusahaan publik PT Arwana Citra Mulia Tbk (“Arwana”), pada Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 menunjukkan kondisi yang sangat sehat.

Tanggapan KADI:

Produksi Arwanacitra Mulia sekitar 80% merupakan produk yang bukan menjadi obyek penyelidikan sehingga laporan keuangan yang sehat tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan untuk produk ubin keramik yang sedang diselidiki.

b. Fakta yang lebih konkret menunjukkan bahwa para anggota ASAKI tidak hanya menargetkan pasar domestik melainkan ekspansi signifikan juga ditargetkan untuk meningkatkan pasar ekspor. Hal ini ditunjukkan melalui pernyataan lain yang dibuat oleh Ketua ASAKI.
Tanggapan KADI:

Penambahan kapasitas dilakukan oleh IDN untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasional. Selain itu, dengan penambahan kapasitas tersebut, IDN juga berusaha untuk mencari pasar lain selain di domestik karena banjirnya produk impor ubin keramik dari RRT.

Adanya penambahan kapasitas tersebut juga merupakan komitmen IDN sebagai dampak adanya pengenaan bea masuk tindakan pengamanan yang mempersyaratkan adanya struktural adjusment yang dilakukan oleh IDN

c. Lebih lanjut, sebagaimana terlihat pada penyampaian bukti awal kerugian, Pemohon secara menyesatkan menyembunyikan setidaknya tiga fakta fundamental yaitu: (i) tidak cukupnya kemampuan produksi Pemohon untuk memproduksi keramik B1a (ubin keramik dengan koefisien daya serap air terhadap bobot yang tidak melebihi 0,5%) dengan ketebalan antara 7.0 – 8 mm, yang meliputi lebih dari 96% ubin keramik yang diimpor dari RRT (yang akan dibahas lebih lanjut dan lebih rinci pada bagian analisis dampak volume); (ii) kurangnya pasokan ubin keramik dari Pemohon secara signifikan dan bahkan ketika digabungkan dengan produsen Indonesia lainnya untuk memenuhi permintaan nasional Indonesia, dan (iii) persaingan yang ketat antara produsen keramik Indonesia terutama

ekspansi baru dan bertambahnya produsen keramik baru yang sebelumnya merupakan pembeli dari produk Pemohon sendiri.

Tanggapan KADI:

i. Saat ini IDN masih mempunyai *idle capacity* untuk memproduksi barang sejenis yang di impor dari RRT. Selain itu, IDN juga memiliki rencana untuk melakukan ekspansi terhadap produk yang sama, total penambahan kapasitas terpasang yang meliputi produk objek penyelidikan dan non objek penyelidikan sebesar XX Juta M2. Dengan demikian, kapasitas produksi yang dimiliki IDN memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri lebih dari cukup.

ii. Kapasitas produksi yang dimaksud diatas memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri lebih dari cukup.

d. Ketidakmampuan Pemohon untuk memenuhi permintaan domestik (terlepas dari adanya fakta bahwa pangsa pasar dari produsen domestik lainya juga meningkat pada periode yang sama – yang akan dibahas lebih lanjut pada analisis hubungan kausal) secara tidak terbantahkan mengkonfirmasi bahwa impor keramik masih sangat diperlukan untuk menutupi celah permintaan domestik yang tidak dapat dipenuhi oleh Pemohon maupun industri dalam negeri lainnya.

Tanggapan KADI:

Tidak relevan jika diinformasikan produsen dalam negeri tidak mampu menutupi celah permintaan domestik terhadap barang impor dari RRT, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penyelidikan dan yang telah diverifikasi oleh KADI bahwa IDN mampu untuk memenuhi kebutuhan nasional terdapat *idle capacity* yang masih tinggi untuk produk sejenis.

69. Tidak ada analisis hubungan kausal antara Impor dengan Kerugian yang memadai

a. Pemohon seperti halnya produsen dalam negeri lainnya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk memproduksi ubin keramik tertentu dengan

koefisien daya serap air terhadap bobot tidak melebihi 0.5% dengan ketebalan di antara 7.0 – 8 mm (yang juga dikenal sebagai “B1a”, atau lebih dikenal sebagai produk granit), dimana tingkat permintaan produk tersebut sangat tinggi dari industri hilir.

Tanggapan KADI:

Produsen dalam negeri sangat mampu memproduksi ubin keramik dengan daya serap air tidak melebihi 0,5% dengan ketebalan 7.0-8.0 mm, hasil produksi dari produsen IDN telah beredar di pasar. Berdasarkan hasil penyelidikan, IDN bahkan telah melakukan penjualan untuk produk tersebut.

b. Secara lebih khusus, dari seluruh produsen dalam negeri yang merupakan anggota ASAKI, diketahui bahwa hanya terdapat dua produsen saja yang memiliki kapasitas yang terbatas untuk memproduksi produk B1a, dalam hal ini (i) PT Surya Multi Cemerlang (produsen dari merek “TITANIUM”), dan (ii) PT Roman Ceramic International/Quadra (produsen dari merek “ROMAN”).

   Tanggapan KADI:

   Tidak relevan karena berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penyelidikan, terbukti bahwa IDN dan idn lainnya dapat memproduksi barang yang diselidiki termasuk jenis B1a.

c. Dengan begitu terbatasnya kemampuan produksi industri dalam negeri, walaupun mampu untuk memproduksi produk dengan tipe B1a [dalam kapasitas yang terbatas], pasokan terhadap beberapa tipe ukuran dengan tingkat permintaan yang tinggi seperti 80x80, 60x120, 75x150, 90x180, 120x240 masih tidak cukup untuk memenuhi permintaan yang signifikan dari industri hilir dalam negeri.

   Tanggapan KADI:

   Berdasarkan hasil penyelidikan, IDN mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan berbagai ukuran dan tipe. Namun demikian,

kurangnya permintaan dari pasar domestik kepada IDN, menyebabkan tingkat utilisasi kapasitas IDN hanya berkisar 50%.

d. produsen dalam negeri memiliki kemampuan suplai yang terbatas karena mereka hanya menjalankan 50 persen dari seluruh kapasitas yang terpasang. Menjadi suatu hal yang sangat jelas bahwa dalam hal kuantitas, impor B1a dari RRT masih sangat diperlukan.

   Tanggapan KADI:

   Benar apa yang disampaikan CCCMC bahwa IDN hanya menjalankan 50 persen dari seluruh kapasitas yang terpasang. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya permintaan di dalam negeri sehingga IDN tidak mampu mengoptimalkan utilisasi kapasitasnya.

e. Lebih jauh, dalam hal kualitas, produk B1a yang diproduksi didalam negeri masih berada dibawah impor RRT. Diketahui bahwa industri dalam negeri kesulitan untuk memproduksi produk B1a tipe Glazed Polished, terutama yang berwarna gelap, dan industri domestik dalam negeri hanya dapat memproduksi produk dengan ketebalan diatas 8.5 mm, sedangkan di sisi lain sebagian besar produk yang diimpor dari RRT adalah untuk ketebalan 7.0 sampai dengan 8 mm.

   Tanggapan KADI:

   Berdasarkan data serta informasi yang telah diverifikasi oleh KADI, ditemukan bahwa produsen dalam negeri dapat memproduksi dan menjual ubin keramik dengan berbagai ukuran dan tipe termasuk jenis B1a dengan ketebalan 7.0 sampai dengan 8 mm.

Jakarta, 8 Mei 2024

Komite Anti Dumping Indonesia